

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia (PerBPOM, 2018). Konsumsi obat pada masyarakat saat ini semakin meningkat, obat bukan hanya digunakan saat seseorang sakit tetapi masyarakat juga mengkonsumsi obat untuk meningkatkan kualitas hidup dan memelihara kesehatannya. Mulai dari balita hingga usia lansia tidak lepas dari konsumsi obat baik jenis suplemen, vitamin maupun obat jangka panjang untuk beberapa penyakit kronis.

Konsumen obat tidak dapat menilai dan mengamati secara visual efek samping, kualitas, keamanan, dan efektifitas dari obat yang diminumnya jika tidak dengan alat dan penelitian khusus. Maka segala hal yang berhubungan dengan kualitas, keamanan, dan efektivitas dari obat adalah tanggung jawab dari industri farmasi yang memproduksinya. Industri farmasi merupakan industri yang berbeda dari industri lainnya, karena produk yang dihasilkan sangat berdampak terhadap kesehatan dan kehidupan dari konsumennya.

Industri farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin sesuai dengan ketentuan perundang-undangan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Industri farmasi sebagai produsen dari obat yang beredar perlu memperhatikan prinsip dari

CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik). CPOB diterbitkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan yang bertujuan untuk menjamin obat dibuat secara konsisten, memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan sesuai dengan tujuan penggunaannya. CPOB mencakup seluruh aspek produksi dan pengendalian mutu (PerBPOM, 2018).

Produksi obat bukan hanya sekedar lulus dari serangkaian pengujian melainkan juga harus memiliki mutu produk yang baik, sebab suatu mutu produk mencakup semua bahan baku, bahan pengemas, peralatan yang digunakan, proses produksi, bangunan, fasilitas dan personel yang terlibat dalam pembuatannya. Pada CPOB diterangkan bahwa yang menjadi personel kunci dalam pembuatan obat adalah profesi apoteker. Apoteker harus menjabat sebagai manajemen puncak yang memiliki tanggung jawab tertinggi untuk memastikan efektivitas penerapan sistem mutu industri farmasi untuk mencapai sasaran mutu. Peran, tanggung jawab, dan wewenang tersebut ditetapkan, dikomunikasikan serta diterapkan di seluruh bagian organisasi industri farmasi (PerBPOM, 2018).

Sebagai mahasiswa calon apoteker maka sangat penting untuk mendalami tugas dan tanggung jawabnya pada bidang industri farmasi. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan oleh Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan PT. Otto Pharmaceutical Industries dapat menjadi sarana seorang calon apoteker untuk belajar dan meningkatkan kompetensinya pada industri farmasi. PKPA dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2020 hingga 20 Maret 2020 di PT. Otto Pharmaceutical Industries yang berlokasi di Jalan Dr. Setiabudhi Km. 12,1 Bandung Jawa Barat. Melalui kegiatan PKPA ini diharapkan mampu membekali calon

apoteker untuk memahami peran, fungsi dan tanggung jawabnya di industri farmasi.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Otto Pharmaceutical Industries ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggungjawab Apoteker dalam industri farmasi.
2. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk mempelajari prinsip CPOB dan penerapannya dalam industri farmasi.
4. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Otto Pharmaceutical Industries adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional.